

Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Online

Sri Pujilestari, Sri Harini, Nailul Munah

Magister Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

email: lestari.elsurury@gmail.com, sriharini@mat.uin-malang.ac.id,
nailulmunah97@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online* selama pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga sekarang. Variabel pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online* dibatasi pada aspek pembelajaran meliputi fasilitas perkuliahan, media pembelajaran, dan pelaksanaan kuliah *online*. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, uji multikolinearitas, dan analisis regresi logistik ordinal serta uji parameter regresi pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji, instrumen dinyatakan valid dan reliabel serta model regresi yang diperoleh layak digunakan. Hasil interpretasi model menghasilkan kesimpulan, (a) peluang seorang mahasiswa merasa puas terhadap perkuliahan *online* pada aspek fasilitas kuliah 2,21 kali dibanding dengan mahasiswa yang merasa tidak puas; (b) peluang seorang mahasiswa merasa puas terhadap perkuliahan *online* pada aspek media pembelajaran 1,53 kali dibanding dengan mahasiswa yang merasa tidak puas; dan (c) peluang seorang mahasiswa merasa puas terhadap perkuliahan *online* pada aspek pelaksanaan kuliah 2,28 kali dibanding dengan mahasiswa yang merasa tidak puas.

Kata kunci: analisis kepuasan mahasiswa; perkuliahan *online*; pandemi Covid-19

Abstract

This study aims to determine the level of student satisfaction with *online* lectures during the Covid-19 pandemic which is still ongoing today. Variables measuring student satisfaction with *online* lectures are limited to aspects of learning including lecture facilities, learning media, and the implementation of *online* lectures. This research method uses descriptive analysis techniques. Data was collected using a questionnaire, then the data was analyzed using statistical tests to determine the validity and reliability of the instrument, multicollinearity test, and ordinal logistic regression analysis and regression parameter tests at the 95% confidence level. Based on the test results the instrument is declared valid and reliable, and the obtained regression model is feasible to use. The results of the interpretation of the model lead to conclusions, (a) the probability of students who are satisfied with *online* lectures in the aspect of lecture facilities is 2.21 times compared to students who are not satisfied; (b) the probability of students being satisfied with *online* lectures in the aspect of learning media is 1.53 times compared to students who are dissatisfied; and (c) the probability of students being satisfied with *online* lectures in the aspect of lecture implementation is 2.28 times compared to students who are not satisfied.

Keyword: student satisfaction analysis; *online* lectures; Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Semenjak merebaknya wabah *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) dan menyebar ke berbagai negara, muncul kebijakan tertentu untuk mengatasi permasalahan ini. Penyebaran wabah ini telah menimbulkan dampak signifikan di berbagai lini kehidupan,

termasuk bidang pendidikan. Di Indonesia, wabah ini telah mendorong adanya kebijakan *work from home*. Perguruan tinggi pun menerapkan kebijakan ini, sehingga segala aktivitas perkuliahan dialihkan menjadi kuliah *online*.

Pembelajaran secara *online* dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu, karena dengan pembelajaran *online*, akan memberikan kesempatan peserta didik untuk dapat mengikuti suatu pelajaran atau mata kuliah tertentu [1]. Selain itu dengan pembelajaran *online* dapat memberikan layanan pembelajaran bermutu yang bersifat masif dan terbuka guna menjangkau peminat yang lebih banyak dan luas [2]. Dengan demikian pembelajaran *online* diharapkan mampu mengakomodasi perkuliahan sekalipun mahasiswa dan dosen tidak berada di satu tempat.

Pembelajaran merupakan bentuk layanan di bidang pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran termasuk perkuliahan *online* harus memperhatikan kualitas dari perkuliahan tersebut. Merupakan suatu tuntutan dan kebutuhan bagi penyelenggara pendidikan, dalam hal ini pelaku perkuliahan untuk memastikan dan meningkatkan kualitas perkuliahannya [3]. Kualitas perkuliahan ini akan mempengaruhi keberhasilan perkuliahan yang dilaksanakan. Suatu perkuliahan dapat dikatakan berhasil salah satunya ditentukan oleh tingkat kepuasan mahasiswa.

Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya [4]. Tingkat kepuasan mahasiswa dapat menunjukkan bagaimana mereka menikmati proses perkuliahan yang berlangsung. Setelah mahasiswa mengikuti kuliah, mahasiswa akan merasakan tingkat kepuasan atau tingkat ketidakpuasan tertentu. Apabila pengalamannya terhadap media pembelajaran kurang memenuhi harapannya, ia akan merasa tidak puas, jika pengalamannya sesuai harapan, ia akan merasakan puas dan jika pengalamannya melebihi harapannya, ia akan merasa sangat puas, gembira, atau bahagia. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetya dan Harjanto (2020), mutu pembelajaran *online* dan tingkat kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar [5]. Oleh karena itu, keduanya penting untuk menjadi perhatian dan bahan evaluasi selama perkuliahan *online* masih berlangsung. Fokus penelitian ini pada menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online*.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan terhadap pembelajaran *online*. Faktor-faktor tersebut di antaranya kemudahan akses, kepemilikan perangkat, kemampuan memantau, kemudahan memperoleh materi, kemudahan mempelajari materi, tingkat interaksi, ketepatan metode, dan kemandirian belajar [6]. Jika ditarik secara garis besar, peneliti mengelompokkan faktor-faktor ke dalam tiga kelompok utama, yaitu (1) fasilitas meliputi kepemilikan perangkat, kemudahan akses, dan kemudahan memantau perkuliahan, (2) media pembelajaran meliputi kemudahan diperolehnya materi serta kemudahan materi dipelajari, dan (3) pelaksanaan meliputi ketepatan metode, tingkat interaksi, dan kemandirian belajar.

Dalam perkuliahan *online*, ada kelas sinkronus, yaitu pertemuan virtual secara langsung melalui aplikasi konferensi virtual, ada juga kelas asinkronus melalui grup Whatsapp, aplikasi e-learning, Youtube, dan lain-lain. Penelitian ini difokuskan pada kelas asinkronus di mana dosen memberikan perkuliahan dengan menggunakan media video yang ditayangkan melalui *Channel* Youtube. Perkuliahan ini dipilih dosen agar materi dapat diakses mahasiswa dengan waktu yang lebih fleksibel dan diulang-ulang.

Salah satu cara mengukur tingkat kepuasan perkuliahan asinkronus dengan cara ini adalah menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) [7]. Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu media. Adapun indikator untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan EUCS antara lain kemudahan penggunaan, hasil atau manfaat yang diperoleh, ketepatan dan interaksi [8]. Dalam penelitian ini, tingkat kepuasan mahasiswa mengadaptasi metode EUCS, dengan variabel-variabel empiris meliputi fasilitas kuliah, media perkuliahan, dan pelaksanaan kuliah. Variabel-variabel tersebut menjadi acuan dalam menyusun pernyataan dalam kuesioner penelusuran kepuasan mahasiswa yang digunakan. Adapun ringkasan dari indikator penelitian ini ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Penelitian

No.	Fasilitas Kuliah (X1)	Media Perkuliahan (X2)	Pelaksanaan Kuliah (X3)	Kepuasan Mahasiswa (Y)
1.	Ketersediaan alat/fasilitas	Kualitas dan kejelasan media	Perkuliahan sesuai jadwal	Kepuasan mahasiswa secara keseluruhan
2.	Konektivitas/jaringan	Kesesuaian dengan Rencana Perkuliahan	Diskusi selama perkuliahan	
3.	Kemudahan Aplikasi perkuliahan	Isi materi (memuat aspek-aspek pengajaran Gagne) [9].	Pengumpulan tugas	
4.		Durasi media		

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai perkuliahan *online*. Penelitian yang dilakukan oleh Carolina, dkk (2020) menunjukkan hubungan positif dari proses belajar mengajar terhadap kepuasan perkuliahan *online* [10]. Penelitian oleh Hakim dan Mulyapradana (2020) mendapatkan kesimpulan yang menunjukkan penggunaan media *online* mempunyai pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan motivasi belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa [11]. Penelitian Rusdianto dan Elon (2021) mendapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran *online* selama fase pandemi Covid-19 mendapat respons baik dari mahasiswa dan disarankan agar dosen selalu memberikan motivasi yang ditinggi kepada para mahasiswa agar dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran [12]. Penelitian Kuo, dkk (2013) menyatakan bahwa variabel-variabel prediktor meliputi interaksi pendidik-peserta didik, peserta didik-konten pembelajaran, dan internet self-efficacy mempengaruhi kepuasan peserta didik dan variansi unik terbesar dijelaskan oleh interaksi peserta didik dengan konten pembelajaran [13].

Mengingat masih diberlakukannya perkuliahan *online*, penelitian mengenai kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online* masih dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang, maka pada penelitian ini akan dianalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan *online* di masa pandemi Covid-19. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus variabel, subjek penelitian, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Dengan demikian, akan diperoleh prediksi peluang kepuasan kuliah mahasiswa pada masing-masing aspek variabel independennya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data primer yang diperoleh. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi logistik ordinal berbantuan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis jenis ini digunakan ketika asumsi distribusi multivariat normal pada variabel bebasnya tidak terpenuhi. Ini merupakan alat statistik yang dapat digunakan untuk membuat model hubungan antara variabel terikat yang berskala ordinal [14].

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian [15]. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah IAIN Kediri. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan hanya fokus pada mahasiswa Tadris Matematika pada semester ganjil Tahun Ajaran 2021-2022. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang di dalamnya memuat butir-butir pernyataan mengenai fasilitas perkuliahan, media pembelajaran, dan pelaksanaan kuliah serta kepuasan mahasiswa. Sebelum digunakan, kuesioner terlebih dahulu direview oleh dosen terkait untuk mendapatkan validasi isi. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi secara *online* oleh mahasiswa melalui aplikasi *google form*.

Metode *Likert Scale Survey* digunakan dalam penelitian ini. *Skala likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Skala likert menjadikan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang menjadi acuan penyusunan butir instrumen [16]. Penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan positif dari persepsi mahasiswa dengan 5 tingkat penilaian [17]. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Skala Penelitian

Skala	Deskripsi
5	Sangat puas
4	Puas
3	Biasa saja
2	Tidak puas
1	Sangat tidak puas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Respons kuesioner diperoleh dari 170 mahasiswa semester 3 dan semester 5 Tadris Matematika IAIN Kediri. Sebanyak 63 mahasiswa semester 3 dan 107 mahasiswa semester 5. Mereka terdiri dari 22 mahasiswa laki-laki dan 148 mahasiswa perempuan. Data yang diperoleh merupakan hasil respons mahasiswa terhadap kuesioner mengenai perkuliahan *online* selama paruh semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang disebar melalui *google form*. Berikut ini disajikan rekapitulasi data responden dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Rekapitulasi data responden

No.	Kategori Responden	Jumlah	Total	
1.	Angkatan responden	Mahasiswa semester 3	63	170
		Mahasiswa semester 5	107	
2.	Jenis Kelamin responden	Laki-laki	22	170
		Perempuan	148	
3.	Persepsi kepuasan responden	Sangat puas	13	170
		Puas	100	
		Biasa saja	56	
		Tidak puas	1	
		Sangat tidak puas	0	

Hasil Uji Statistik

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan yang dilakukan. Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk melihat apakah setiap butir pernyataan valid, dilihat dari nilai korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil uji menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan memiliki korelasi positif terhadap pernyataan kepuasan mahasiswa atau dinyatakan valid. Selanjutnya dilakukan uji validitas variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel

		Correlations			
		Fasilitas Kuliah	Media Pembelajaran	Pelaksanaan Kuliah	Kepuasan Kuliah
Fasilitas Kuliah	Pearson Correlation	1	.518**	.539**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	170	170	170	170
Media Pembelajaran	Pearson Correlation	.518**	1	.691**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	170	170	170	170
Pelaksanaan Kuliah	Pearson Correlation	.539**	.691**	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	170	170	170	170
Kepuasan Kuliah	Pearson Correlation	.683**	.706**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	170	170	170	170

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, dengan penetapan tingkat kesalahan sebesar 5%, diperoleh data korelasi positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0.000. Hasil *Pearson Correlation* menunjukkan fasilitas kuliah memiliki korelasi sebesar 68,3%. Media pembelajaran memiliki korelasi sebesar 70,6% dan pelaksanaan kuliah memiliki korelasi 70,7% terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa variabel fasilitas kuliah, media pembelajaran, dan pelaksanaan kuliah serta kepuasan mahasiswa valid untuk dijadikan variabel penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas butir pernyataan menggunakan koefisien *Alpha-Cronbach* menghasilkan kesimpulan semua butir pernyataan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 5. Koefisien *Alpha-Cronbach* variabel penelitian

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	4

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien Alpha-Cronbach variabel penelitian sebesar 0,726. Dengan demikian diperoleh informasi bahwa tingkat reliabilitas keempat variabel berdasarkan uji statistik Alpha-Cronbach rata-rata sebesar 72,6%.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas variabel

<i>Item-Total Statistics</i>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Fasilitas Kuliah	64.22	66.104	.585	.645
Media Pembelajaran	39.49	27.778	.710	.677
Pelaksanaan Kuliah	58.67	57.098	.733	.553
Kepuasan Kuliah	75.59	87.699	.811	.749

Adapun rincian dari tingkat reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut. Dilihat dari *tabel Corrected Item-Total Correlation*, diketahui tingkat reliabilitas fasilitas kuliah sebesar 58,5%, untuk media pembelajaran sebesar 71%, untuk pelaksanaan kuliah sebesar 73,3%, dan untuk kepuasan mahasiswa sebesar 81,1%.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel memenuhi kriteria linieritas dan apakah antar variabelnya saling bebas. Berikut hasil uji statistik menggunakan analisis regresi linear.

Tabel 7. Nilai Koefisien Korelasi R

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.671	.345

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Kuliah, Fasilitas Kuliah, Media Pembelajaran

Tabel di atas menunjukkan nilai korelasi R adalah 0,823. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan ketiga variabel memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat. Adapun besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah 82,3% sedangkan 17,7% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam tulisan ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Variansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.346	3	13.782	115.886	.000 ^a
	Residual	19.742	166	.119		
	Total	61.088	169			

a. Predictors: (Constant), Pelaksanaan Kuliah, Fasilitas Kuliah, Media Pembelajaran

b. Dependent Variabel: Kepuasan Kuliah

Berdasarkan nilai signifikansi tertera 0,000 kurang dari 0,05, artinya model regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Dengan kata lain, model regresi tersebut memenuhi kriteria linieritas, sehingga hasil uji regresi linearnya dapat digunakan.

Berdasarkan tabel di atas, nilai standar error $X_1 = 0,013 < 1$; $X_2 = 0,007 < 1$; dan $X_3 = 0,013 < 1$. Nilai koefisien beta juga kurang dari 1 di mana $X_1 = 0,360$, $X_2 = 0,316$, dan $X_3 = 0,294$. Artinya nilai standar error rendah dan gejala multikolinearitas tidak terdeteksi. Kemudian nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai tolerance lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Dalam tabel di atas, nilai VIF untuk $X_1 = 1,495 < 10$ dengan nilai tolerance $0,669 > 0,01$; nilai VIF $X_2 = 2,030 < 10$ dengan nilai tolerance $0,493 > 0,01$; dan nilai VIF $X_3 = 2,093 < 10$ dengan nilai tolerance $0,478 > 0,01$. Artinya dapat disimpulkan dengan tegas bahwa tidak terdapat masalah kolinearitas dari data penelitian ini.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas menggunakan Koefisien Beta

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.210	.216		-.972	.333		
	Fasilitas Kuliah	.084	.013	.360	6.680	.000	.669	1.495
	Media Pembelajaran	.035	.007	.316	5.027	.000	.493	2.030
	Pelaksanaan Kuliah	.061	.013	.294	4.605	.000	.478	2.093

a. Dependent Variabel: Kepuasan Kuliah

Tabel 10. Uji Multikolinearitas dengan Eigenvalue

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Fasilitas Kuliah	Media Pembelajaran	Pelaksanaan Kuliah
1	1	3.970	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.015	16.470	.26	.89	.02	.01
	3	.010	19.853	.73	.11	.17	.23
	4	.006	26.478	.01	.00	.81	.76

a. Dependent Variabel: Kepuasan Kuliah

Dalam penelitian ini diperoleh nilai Eigenvalue = 0,006 lebih dari 0,001 dan Condition Index = 26,478 kurang dari 30. Artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas di dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Logistik Ordinal

Tabel 11. Analisis Regresi Logistik Ordinal

Parameter Estimates						95% Confidence Interval		
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 2]	31.287	5.256	35.434	1	.000	20.985	41.588
	[Y = 3]	43.768	6.872	40.566	1	.000	30.299	57.237
	[Y = 4]	54.993	8.449	42.361	1	.000	38.432	71.553
Location	X1	.793	.160	24.704	1	.000	.480	1.106
	X2	.427	.098	19.019	1	.000	.235	.619
	X3	.825	.186	19.608	1	.000	.460	1.191

Link function: Logit.

Dari *output* di atas diperoleh nilai variabel konstanta (θ) sebesar 31,287, 43,768, dan 54,993 (dilihat dari kolom Estimate pada baris Treshold) serta nilai variabel prediktornya (β) sebesar 0,793; 0,427; dan 0,825 (dilihat dari kolom Estimate pada baris Location). Dilihat dari nilai Sig. = 0,000 < α = 0,05 untuk semua variabel. Artinya, semua konstanta dan koefisien signifikan dan model regresi berikut layak digunakan.

$$\text{Logit } (Y_2) = 31,287 + 0,793X_1 + 0,427X_2 + 0,825X_3$$

$$\text{Logit } (Y_3) = 43,768 + 0,793X_1 + 0,427X_2 + 0,825X_3$$

$$\text{Logit } (Y_4) = 54,993 + 0,793X_1 + 0,427X_2 + 0,825X_3$$

Pengujian selanjutnya adalah menentukan apakah parameter regresi yang diperoleh secara statistik layak digunakan. Uji ini meliputi uji kebaikan model (*goodness-of-fit*), uji *Wald*, dan uji koefisien determinan.

5. Uji Parameter Regresi

a. Uji Kebaikan Model (*Goodness-of-Fit*)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi logistik ordinal yang didapat layak untuk digunakan. Berikut hasil uji kebaikan model menggunakan uji *Deviance*:

Tabel 12. Uji *Goodness of-Fit*

	Goodness-of-Fit		
	Chi-Square	Df	Sig.
Pearson	99.711	414	1.000
Deviance	86.840	414	1.000

Link function: Logit.

Hipotesis yang diuji adalah H_0 : model logit layak untuk digunakan dan H_1 : model logit tidak layak digunakan. Diketahui nilai *Chi Square* metode *Deviance* sebesar 86,840 dengan derajat bebas 414. Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $D > X^2(0,05;414)$ atau tolak H_0 jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Nilai uji *Deviance* pada tabel di atas didapat bahwa nilai signifikansi sebesar 1,000 lebih dari 0,05. Artinya H_0 diterima, kesimpulannya model logit yang didapat layak digunakan.

b. Uji *Wald*

Tabel 13. Uji *Wald*
Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 2]	31.287	5.256	35.434	1	.000	20.985	41.588
	[Y = 3]	43.768	6.872	40.566	1	.000	30.299	57.237
	[Y = 4]	54.993	8.449	42.361	1	.000	38.432	71.553
Location	X1	.793	.160	24.704	1	.000	.480	1.106
	X2	.427	.098	19.019	1	.000	.235	.619
	X3	.825	.186	19.608	1	.000	.460	1.191

Link function: Logit.

Hasil pengujian parameter *Wald* di atas menjelaskan bahwa variabel X1 (Fasilitas Kuliah), X2 (Media pembelajaran), dan X3 (Pelaksanaan Kuliah) memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig (α) = 0,000 baik untuk nilai konstanta (*Threshold*) maupun koefisien (*Location*).

c. Nilai Koefisien Determinan

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *McFadden*, *Cox and Snell*, dan *Nagelkerke R Square*. Tabel determinasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 14. Nilai Koefisien Determinan
Pseudo R-Square

Cox and Snell	.697
Nagelkerke	.834
McFadden	.660

Link function: Logit.

Tabel di atas menyajikan data perolehan nilai koefisien determinasi *McFadden* sebesar 0,660, sedangkan nilai koefisien determinasi *Cox and Snell* sebesar 0,697 dan nilai koefisien determinasi *Nagelkerke* sebesar 0,834. Nilai koefisien determinasi *Nagelkerke* sebesar 0,834 atau sebesar 83,4% artinya variabel fasilitas kuliah, media pembelajaran, dan pelaksanaan kuliah secara bersamaan mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online* sebesar 83,4% sementara 16,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengujian model.

Interpretasi Model

Hasil analisis regresi logistik ordinal menghasilkan nilai variabel konstanta (θ) sebesar 31,287, 43,768, dan 54,993 serta nilai variabel prediktornya sebesar 0,793; 0,427; dan 0,825. Masing-masing nilai yang diperoleh memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya, secara parsial variabel fasilitas kuliah, media pembelajaran, dan pelaksanaan kuliah nyata mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online*.

Dari hasil Uji *Wald* diperoleh kesimpulan bahwa variabel fasilitas kuliah, media pembelajaran, dan pelaksanaan kuliah secara bersamaan mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online*. Pengaruh ini dilihat dari koefisien determinan *Nagelkerke* sebesar 83,4% sementara 16,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar pengujian model. Berikutnya, diperoleh tiga model persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{Logit } (Y_2) = 31,287 + 0,793X1 + 0,427X2 + 0,825X3$$

$$\text{Logit } (Y_3) = 43,768 + 0,793X1 + 0,427X2 + 0,825X3$$

$$\text{Logit } (Y_4) = 54,993 + 0,793X_1 + 0,427X_2 + 0,825X_3$$

Ketiga model di atas menunjukkan prediksi pengaruh parsial dari variabel-variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Model Logit (Y_2) merupakan prediksi untuk mahasiswa yang menyatakan tidak puas, model Logit (Y_3) merupakan prediksi untuk mahasiswa yang menyatakan biasa saja, dan model Logit (Y_4) merupakan prediksi untuk mahasiswa yang menyatakan puas. Ketiga model ini telah teruji baik dengan signifikansi nyata. Oleh karena itu, data tersebut dapat diinterpretasikan dengan menggunakan uji nilai *odds ratio* (rasio peluang) yang hasilnya sebagai berikut.

- a. *Odds ratio* aspek fasilitas perkuliahan (X_1) : $\Psi = e^{0,793} = 2,21$. Hal ini dapat diartikan bahwa peluang seorang mahasiswa merasa puas terhadap perkuliahan *online* pada aspek fasilitas kuliah 2,21 kali dibanding dengan mahasiswa yang merasa tidak puas.
- b. *Odds ratio* aspek media pembelajaran (X_2) : $\Psi = e^{0,427} = 1,53$. Hal ini dapat diartikan bahwa peluang seorang merasa puas terhadap perkuliahan *online* pada aspek media pembelajaran 1,53 kali dibanding dengan mahasiswa yang merasa tidak puas.
- c. *Odds ratio* aspek pelaksanaan kuliah (X_3) : $\Psi = e^{0,825} = 2,28$. Hal ini dapat diartikan bahwa peluang seorang merasa puas terhadap perkuliahan *online* pada aspek pelaksanaan kuliah 2,28 kali dibanding dengan mahasiswa yang merasa tidak puas.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online* diikuti 170 responden yang mengisi kuesioner menyatakan secara keseluruhan sebanyak 1 responden (0,6%) menyatakan tidak puas, 56 responden (32,9%) menyatakan biasa saja, 100 responden (58,8%) menyatakan puas, dan 13 responden (7,6%) menyatakan sangat puas. Hasil korelasi kepuasan perkuliahan *online* terhadap fasilitas kuliah sebesar 79,3%, media pembelajaran sebesar 42,7%, dan pelaksanaan kuliah sebesar 82,5% terhadap kepuasan perkuliahan *online*. Hasil uji *Wald* menunjukkan nilai *odds ratio* aspek fasilitas kuliah (X_1) : $\Psi = e^{0,793} = 2,21$, *odds ratio* media pembelajaran (X_2) : $\Psi = e^{0,427} = 1,53$ dan *odds ratio* aspek pelaksanaan kuliah (X_3) : $\Psi = e^{0,825} = 2,28$. Artinya bahwa dibandingkan pembelajaran *online* mahasiswa tetap merasa sangat puas terhadap proses pembelajaran offline.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang mendukung berlangsungnya penelitian ini. Ucapan terima kasih yang pertama kepada IAIN Kediri, khususnya dosen yang membantu penyebaran kuesioner dan mahasiswa Tadris Matematika IAIN Kediri yang bersedia mengisi kuesioner. Selanjutnya kepada keluarga dan teman-teman yang membantu proses penelitian ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maulana, H. A dan Hamidi, A. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* pada mata kuliah praktik di pendidikan vokasi. *Equilibrium. J. Pendidikan*, vol. VIII, no. 2, pp. 224–231. 2020.
- [2] Adhe, K. R. Pengembangan media pembelajaran *online* matakuliah kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *J. Early Child. Care Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 26. 2018.

- [3] D. Masoumi, and B. Lindström. Quality in e-learning: a framework for promoting and assuring quality in virtual institutions. *Journal of Computer Assisted Learning.*, vol. 28 no. 1, pp. 27-41, 2012.
- [4] Asmuji. *Manajemen Keperawatan 1st ed.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- [5] Prasetya, Tri Adi dan Harjanto, Chrisna Tri. Pengaruh mutu pembelajaran *online* dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Vol. 17, No. 2, Juli 2020.
- [6] Napitupulu, Rodame Monitorir. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Volume 7 No. 1 April 2020. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jitp>
- [7] Wang, Yi Shun. Assessment of learner satisfaction with asynchronous electronic learning systems. *Journal of Information & Management.*, vol. 41, no. 1, pp. 75-86, 2003.
- [8] Cheok, M. L. and Wong, S. L. Predictors of e-learning satisfaction in teaching and learning for school teachers: a literature review. *International Journal of Instruction.*, vol. 8, no. 1, pp. 75-90, 2015.
- [9] Warsita, Bambang. Teori belajar Robert M. Gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar. *Jurnal Teknodik* Vol. XII No. 1 Juni 2008.
- [10] Irmawati Carolina, Adi Supriyatna, dan Diah Puspitasari. Analisa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perkuliahan *online* pada era pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS) 2020* Vol. 2, pp. 342-347, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta. 2020.
- [11] Hakim, Mujibul dan Mulyapradana, Aria. Pengaruh penggunaan media *online* dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* Volume 4 No. 2 September 2020.
- [12] Rusdianto, Karina S. G, dan Elon, Yunus. Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* fase pandemic Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- [13] Kuo, Yu-Chun, et. Al. A predictive study of student satisfaction in *online* education programs. *International Review of Research in Open and Distributed Learning* Vol. 14 Number 1, March 2013. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i1.1338>
- [14] Djamaris, Aurino R. A. Pemanfaatan regresi logistik ordinal dan multinomial dengan SPSS. *Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat* Universitas Bakrie, 2021.
- [15] Supriyatna, A dan Maria, V. Analisis tingkat kepuasan pengguna dan tingkat kepentingan penerapan sistem informasi DJP *online* dengan kerangka PIECES. *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 88-94, Jan. 2017.
- [16] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2015.
- [17] Pranatawijaya, Viktor Hadrianus, dkk. Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika* Vol. 5 No. 2 November 2019.